

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH *GO PUBLIC* TERHADAP PROFITABILITAS**  
**BANK BUMN DI INDONESIA**



Disusun oleh :

Margareta

12140002

**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH *GO PUBLIC* TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK BUMN DI INDONESIA**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Oleh:

**MARGARETA**

**NIM :12140002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH GO PUBLIC TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK BUMN DI INDONESIA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MARGARETA  
12140002**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi pada tanggal 26 Juni 2018

**Nama Dosen**

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA  
(Ketua Tim / Dosen Penguji)
2. Dr. Murti Lestari, M.Si  
(Dosen Pembimbing)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si  
(Dosen Penguji)

**Tanda Tangan**

:   
:   
: 

Yogyakarta, 02 JUL 2018

**Disahkan Oleh:**

Dekan,



**Dr. Singgih Santoso, MM**

Ketua Program Studi,



**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA**

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: Analisis Pengaruh Go Public terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain diperguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 05 Juni 2018

Penulis,



Margareta

12140002

## HALAMAN MOTTO

“ However difficult life may seem, there is always something you can do, and succeed at. What matters is that you don't just give up”

(Stephen Hawking)

“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

(Amsal 16 : 3)

“ Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4 : 13)

“Jika Tuhan sudah membawa kita sampai pada kondisi dan di titik ini maka Tuhan juga yang akan memberi kekuatan dan membantu kita melewatinya”

(Margareta)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberikan hikmat serta kemampuan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan kasih dan sukacita yang luar biasa.
- Orang tua, yang selalu mengasihi dan memberikan dukungan dalam doa maupun materi.
- Kakak dan adik-adik terkasih yang selalu mengasihi dan memberi motivasi serta dukungan dalam doa, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan studi dengan baik.
- Ibu Murti Lestari selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dengan sabar membimbing dan memberikan nasehat kepada saya sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Soleman Wado, yang selalu mendukung, memberikan semangat serta selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi.
- Fredy, Lila, Ghea, Malvin, yang sudah menjadi sahabat bahkan saudara selama menempuh pendidikan di Jogja, serta yang selalu menghibur disaat saya pusing dengan skripsi.
- Ahok, Alan, Bram, Dian, Ci Cia, Asri, Silvia, yang selalu memberikan dukungan semangat dan dukungan dalam Doa dan seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, rahmat, kasih karunia dan hikmat dari pada-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh *Go Public* Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Di Indonesia”. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya penulis harus melewati proses yang tidak mudah. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna karena keterbatasan dari penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta dapat berguna bagi penulis untuk mengevaluasi agar lebih baik kedepannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan banyak pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis,

Margareta

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 <i>Go Public</i> .....	7
2.1.2 <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	8
2.1.3 <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	9



2.1.4 <i>Net Interest Margin</i> (NIM) .....	10
2.1.5 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	10
2.1.6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	11
2.1.7 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	11
2.1.8 Biaya Operasional terhadap Pendapata Operasional (BOPO).....	12
2.2 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap ROA.....	13
2.2.1 Pengaruh <i>Go Public</i> terhadap ROA.....	13
2.2.2 Pengaruh NIM terhadap ROA .....	13
2.2.3 Pengaruh NPL terhadap ROA .....	14
2.2.4 Pengaruh CAR terhadap ROA.....	15
2.2.5 Pengaruh LDR terhadap ROA.....	16
2.2.6 Pengaruh BOPO terhadap ROA .....	17
2.2.7 Pengaruh <i>Go Public</i> terhadap ROE.....	18
2.2.8 Pengaruh NIM terhadap ROE.....	19
2.2.9 Pengaruh NPL terhadap ROE.....	19
2.2.10 Pengaruh CAR terhadap ROE.....	20
2.2.11 Pengaruh LDR terhadap ROE .....	20
2.2.12 Pengaruh BOPO terhadap ROE .....	21
2.3 Penelitian Terdahulu .....	21
<b>BAB III METODA PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Data .....	23
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	24
3.2.1 Variabel Dependen .....	24
3.2.2 Variabel Independen.....	24

3.2.3 Desain Penelitian .....	28
3.3 Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	28
3.3.1 Tahapan Analisis Data I.....	29
3.3.2 Model Estimasi .....	30
3.3.3 Analisis Data.....	31
3.3.4 Tahapan Analisis Data II .....	32
3.3.5 Uji Asumsi Klasik .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Pemilihan Sampel .....	36
4.2 Statistik Deskriptif .....	37
4.3 Estimasi Model Regresi .....	43
4.3.1 Estimasi Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> .....	43
4.4 Uji Statistik .....	47
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.5.1 Uji Normalitas .....	59
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	61
4.5.4 Uji Autokorelasi.....	62
4.6 Pembahasan.....	63
4.6.1 Pengaruh Go Public Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri, BRI, BTN ...	64
4.6.2 Pengaruh <i>Go Public</i> , NIM, NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap ROA pada Bank Mandiri .....	65
4.6.3 Pengaruh <i>Go Public</i> , NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada Bank Mandiri .....	67

4.6.4 Pengaruh <i>Go Public</i> , NIM, NPL,CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank BRI.....	69
4.6.5 Pengaruh <i>Go Public</i> , NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada Bank BRI.....	71
4.6.6 Pengaruh <i>Go Public</i> , NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank BTN .....	73
4.6.7 Pengaruh <i>Go Public</i> , NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada Bank BTN .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	76
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Bank Objek Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Bank Mandiri .....	37
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Bank BRI .....	39
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Bank BTN .....	41
Tabel 4.5 Estimasi Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> Bank Mandiri .....	44
Tabel 4.5.1 Estimasi Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> Bank BRI .....	45
Tabel 4.5.2 Estimasi Model Regresi <i>Ordinary Least Square</i> Bank BTN .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Bank Mandiri .....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Bank BRI .....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Bank BTN .....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedasitas Bank Mandiri .....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedasitas Bank BRI .....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedasitas Bank BTN .....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.14 Hasil Resume <i>Go Public</i> .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a Hasil Statistik Deskriptif Bank Mandiri .....	83
Lampiran 1b Hasil Statistik Deskriptif Bank BRI .....	84
Lampiran 1c Hasil Statistik Deskriptif Bank BTN .....	84
Lampiran 2a Hasil Pendekatan OLS $Y_1=ROA$ Bank Mandiri .....	85
Lampiran 2b Hasil Pendekatan OLS $Y_1=ROE$ Bank Mandiri .....	86
Lampiran 3a Hasil Pendekatan OLS $Y_1=ROA$ Bank BRI .....	87
Lampiran 3b Hasil Pendekatan OLS $Y_1=ROE$ Bank BRI .....	88
Lampiran 4a Hasil Pendekatan OLS $Y_1=ROA$ Bank BTN .....	89
Lampiran 4b Hasil Pendekatan OLS $Y_1=ROE$ Bank BTN .....	90
Lampiran 5a Hasil Uji Normalitas $Y_1=ROA$ Bank Mandiri .....	91
Lampiran 5b Hasil Uji Normalitas $Y_2=ROE$ Bank Mandiri .....	91
Lampiran 6a Hasil Uji Normalitas $Y_1=ROA$ Bank BRI .....	92
Lampiran 6b Hasil Uji Normalitas $Y_2=ROE$ Bank BRI.....	92
Lampiran 7a Hasil Uji Normalitas $Y_1=ROA$ Bank BTN .....	93
Lampiran 7b Hasil Uji Normalitas $Y_2=ROE$ Bank BTN .....	93
Lampiran 8a Hasil Uji Multikolinieritas Bank Mandiri.....	95
Lampiran 8b Hasil Uji Multikolinieritas Bank BRI.....	94
Lampiran 8c Hasil Uji Multikolinieritas Bank BTN.....	94
Lampiran 9a, 9b Hasil Uji Heterokedasitas Bank Mandiri .....	95
Lampiran 9c, 9d Hasil Uji Heterokedasitas Bank BRI .....	97
Lampiran 9e, 9f Hasil Uji Heterokedasitas Bank BTN.....	99
Lampiran 10,11 Daftar Bank Go Public dan bank BUMN yang diteliti.....	101
Lampiran 11 Data Penelitian.....	103

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh *Go Public* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio, yaitu Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. Rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA), dan Return On Equity digunakan sebagai proksi dari kinerja keuangan bank. Penelitian ini menggunakan regresi data time series dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Data yang digunakan untuk mengestimasi adalah data laporan tahunan Bank BUMN yang *go public* pada periode 2000-2016, terdapat 3 bank yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *go public* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulannya kinerja keuangan bank yang telah *go public* tidak memiliki perbedaan yang signifikan secara keseluruhan, dan perbedaan yang terjadi berbeda hasilnya pada tiap bank dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Go Public, Return On Assets, Return On Equity*

## ABSTRACT

This study discusses the effect of Go Public (IPO) on financial performance by using ratios, Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs on Operating Income (BOPO) on the Profitability of BUMN Banks in Indonesia. Profitability ratios are Return On Assets (ROA), and Return On Equity is used as a proxy of the bank's financial performance. This study uses time series data regression with Ordinary Least Square (OLS) approach. The data used to estimate is the annual report of state-owned commercial banks that go public in the period 2000-2016, there are 3 banks that became the object of research. The results of this study found that not all ratios in banks show differences after the IPO. The results of this study found that go public does not have a significant effect on financial performance. In conclusion, the financial performance of banks that go public does not have a significant difference overall, and differences that occur differently in each bank in this study.

*Keywords: Go public, Return On Assets, Return On Equity*

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh *Go Public* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio, yaitu Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. Rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA), dan Return On Equity digunakan sebagai proksi dari kinerja keuangan bank. Penelitian ini menggunakan regresi data time series dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Data yang digunakan untuk mengestimasi adalah data laporan tahunan Bank BUMN yang *go public* pada periode 2000-2016, terdapat 3 bank yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *go public* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulannya kinerja keuangan bank yang telah *go public* tidak memiliki perbedaan yang signifikan secara keseluruhan, dan perbedaan yang terjadi berbeda hasilnya pada tiap bank dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Go Public, Return On Assets, Return On Equity*



## ABSTRACT

This study discusses the effect of Go Public (IPO) on financial performance by using ratios, Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs on Operating Income (BOPO) on the Profitability of BUMN Banks in Indonesia. Profitability ratios are Return On Assets (ROA), and Return On Equity is used as a proxy of the bank's financial performance. This study uses time series data regression with Ordinary Least Square (OLS) approach. The data used to estimate is the annual report of state-owned commercial banks that go public in the period 2000-2016, there are 3 banks that became the object of research. The results of this study found that not all ratios in banks show differences after the IPO. The results of this study found that go public does not have a significant effect on financial performance. In conclusion, the financial performance of banks that go public does not have a significant difference overall, and differences that occur differently in each bank in this study.

*Keywords: Go public, Return On Assets, Return On Equity*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian. Salah satu peran perbankan dalam perekonomian adalah sebagai lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit maupun non kredit. Sebagai penghimpun dana masyarakat, bank harus mampu menjaga tingkat likuiditas sehingga bila depositors sewaktu-waktu menarik dana simpanannya bank dapat memberikan dana tersebut.

Selain sebagai penghimpun dana masyarakat, bank berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran dan berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank juga harus meningkatkan kinerja agar dapat menarik depositors. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan bank. Dari laporan keuangan, depositors bisa mendapatkan informasi yang mudah dipahami, dimengerti, relevan, andal serta dapat dibandingkan, dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja suatu bank untuk mengambil keputusan. Berdasarkan laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio-rasio keuangan yang lazim dijadikan penilaian tingkat kesehatan suatu bank.

Dalam perbankan, biasanya untuk menilai kinerja digunakan lima aspek penting penilaian. Berdasarkan SK Direksi BI No. 26/23/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 yang kemudian diperbaharui dengan SK Direksi BI No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum diukur dengan indikator CAMELS yaitu, *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*.

Aspek *Capital* meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR); aspek asset meliputi *Non Performing Loan* (NPL); aspek *earning* meliputi *Net Interest Margin Ratio* (NIM); dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO); sedangkan aspek likuiditas meliputi *Loan To Deposit Ratio* (LDR); Empat dari lima aspek tersebut masing-masing *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam Hal mengukur rasio profitabilitas bank, secara standar umumnya menggunakan dua rasio utama yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA), (Riyadi, 2006). Alasan dipilihnya ROA dan ROE sebagai variabel pengukur karena ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. ROA yang semakin besar, menunjukkan kinerja bank semakin baik karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Sementara ROE merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang berasal dari total modal yang dimilikinya. ROE merupakan perbandingan antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba ditahan, dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan yang akan menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi yang ditanamkan dalam industri perbankan. ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi di sektor perbankan makin tinggi. Modal yang dikelola oleh bank berasal dari berbagai sumber pendanaan. Sumber pendanaan bisa berasal dari luar maupun dalam bank. Hal ini didukung pendapat Riyanto (2007) yang menyatakan bahwa sumber penawaran modal ditinjau dari asalnya pada dasarnya dibedakan dalam sumber *intern*

(*internal source*) dan sumber *extern* (*external source*). Menurut Kasmir (2014), dana untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu :

a. Dana pihak kesatu

Dana pihak kesatu adalah dana dari modal sendiri yang berasal dari pemegang saham, baik para pemegang saham sendiri maupun pihak pemegang saham yang ikut dalam usaha bank tersebut pada waktu kemudian.

b. Dana pihak kedua

Dana pihak kedua adalah dana pinjaman dari pihak luar.

c. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank berasal dari pihak masyarakat. Sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang penting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar oleh bank.

Meskipun pendanaan bank berasal dari dana pihak kesatu, kedua dan ketiga, namun seiring dengan berkembangnya sistem ekonomi, bank dapat pula mendanai melalui mekanisme penyertaan dengan menjual saham. Penjualan saham kepada investor ini dapat dilakukan di pasar modal melalui penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Investor yang ingin membeli saham tersebut tentunya memiliki beberapa pertimbangan dengan menilai kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bermaksud, melihat apakah ada pengaruh *go public* terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN di Indonesia. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian rasio laporan keuangan perbankan

yang telah *go public*. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel dan indikator. Sumber utama variabel dan indikator yang dijadikan dasar penelitian diambil dari laporan keuangan bank yang bersangkutan. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa perbankan sesudah *go public* mempunyai tingkat kinerja yang lebih baik dari sebelum *go public*, maka dapat dikatakan bahwa suatu kepemilikan bersama dalam masyarakat atas suatu bank memberikan pengaruh positif terhadap bank tersebut. Dengan demikian bank dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Sejak tahun 1989 hingga 2016, ada 43 bank yang *listed* di BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Maret 2018). Dari sekian banyak bank yang telah *go public*, terdapat bank milik pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang penting di dalam perekonomian nasional, yang bersama-sama dengan pelaku ekonomi lain yaitu swasta (besar-kecil, *domestic*-asing) dan koperasi. Bank BUMN yang memiliki identitas sebagai badan usaha milik negara memiliki keunggulan dibanding bank swasta karena keuntungan yang diperoleh bank BUMN merupakan pemasukan bagi negara dan tentunya dapat mendukung perekonomian negara. Dari daftar bank yang *listed* menunjukkan bahwa bank BUMN yang sudah *go public* yaitu bank Mandiri, bank BRI, bank BNI dan bank BTN juga termasuk dalam 10 bank dengan aset terbesar di Indonesia, dimana bank Mandiri menempati urutan pertama karena memiliki aset yang besar, posisi kedua ditempati bank BRI, keempat dimiliki bank BNI, dan BTN di urutan keenam ([www.Kata.com](http://www.Kata.com), Mei 2018). Dalam hal industri perbankan, bank BUMN memiliki peran strategis, antara lain berada diseluruh wilayah Indonesia dan telah

menjangkau segala lapisan masyarakat, menopang UMKM dan peran strategis lainnya. Dalam penelitian ini hanya mengambil 3 bank BUMN yang telah *go public*. Hal ini, disebabkan oleh karena bank BNI sudah *go public* sejak tahun 1996 sehingga data sebelum *go public* tidak bisa diakses. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman apakah terdapat pengaruh *go public* terhadap kinerja keuangan perbankan.

Adapun judul dari penelitian ini adalah : **“Analisis pengaruh *Go Public* Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia ”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

- Bagaimana pengaruh *Go Public*, NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Mandiri, BRI dan BTN?
- Bagaimana pengaruh *Go Public*, NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada Bank Mandiri, BRI dan BTN?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Go Public*, NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROA pada bank Mandiri, BRI dan BTN.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Go Public*, NIM, NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap ROE pada bank Mandiri, BRI dan BTN.
3. Untuk melakukan pengujian empiris untuk mengetahui apakah perusahaan perbankan yang melakukan *go public* dapat meningkatkan kinerjanya melalui pengelolaan dana masyarakat yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan tersebut

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai bahan referensi serta pembelajaran bagi penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan penulis dalam menganalisis kinerja keuangan perbankan *go public*.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk menilai kinerja keuangan perbankan yang terjamin atas kinerja keuangan.
- c. Bagi perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merencanakan pengelolaan dana perbankan yang efektif dan efisien.

#### 1.5 Batasan Penelitian

- a. Data yang digunakan adalah data bank umum milik negara yang telah *Go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data berupa laporan keuangan tahunan bank dari tahun 2000 hingga 2016 dan memiliki data yang lengkap untuk penelitian.
- c. Data yang digunakan adalah bank Mandiri, bank BRI, dan bank BTN.

Disamping melihat variabel *go public* sendiri, dalam penelitian ini juga mengamati variabel lain yang secara teori mempengaruhi kinerja keuangan bank, yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), dan *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Net Interest Margin* (NIM) dalam penelitian pada Bank Mandiri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pada Bank BRI rasio *Net interest margin* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Sedangkan pada Bank BTN rasio *Net interest Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
2. *Non-performing loan* (NPL) dalam penelitian pada Bank Mandiri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Pada Bank BRI rasio *non-performing loan* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan pengaruh positif signifikan terhadap ROE. Sedangkan pada Bank BTN rasio *non-performing loan* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
3. *Capital adequacy ratio* (CAR) yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal bank dalam penelitian pada Bank Mandiri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Pada Bank BRI *capital adequacy ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan



ROE. Sedangkan pada Bank BTN rasio *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.

4. *Loan to deposit ratio* (LDR) sebagai pengukur tingkat likuiditas bank dalam penelitian ini pada Bank Mandiri memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan negatif tidak signifikan terhadap ROE. Pada Bank BRI *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan memiliki hasil negatif tidak signifikan terhadap ROE. Sedangkan pada Bank BTN rasio *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
5. *Biaya operasional dan pendapatan operasional* (BOPO) merupakan pengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya dalam penelitian ini pada Bank Mandiri negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Pada Bank BRI *Biaya operasional dan pendapatan operasional* (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Sedangkan pada Bank BTN rasio *Biaya operasional dan pendapatan operasional* (BOPO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.
6. *Go public* dalam penelitian pada Bank Mandiri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan tidak berpengaruh terhadap ROE. Pada Bank BRI *go public* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE. Sedangkan pada

Bank BTN *go public* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE.

7. Studi ini menunjukkan bahwa bank lebih cenderung untuk mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
8. Kesimpulan secara umum, studi ini menunjukkan bahwa *go public* tidak terlalu nampak pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Namun demikian hal ini karena sudah cukup lama sehingga banyak dinamika yang mungkin muncul setelah *go public*. Tetapi bagaimanapun *go public* tetap merupakan salah satu sumber dana yang cukup efektif sampai saat ini.

©UKDW

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian terbatas pada bank BUMN (bank Mandiri, bank BRI, dan bank BTN). Untuk penelitian selanjutnya diperlukan menambah populasi yang lebih luas agar memperoleh hasil yang beragam, sehingga dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
2. Penerapan *go public* yang tidak nampak pengaruhnya terhadap kinerja keuangan beberapa bank karena jangka waktu bank *go public* yang diteliti sudah cukup lama namun *go public* merupakan sumber pendanaan yang baik.
3. Penelitian ini mengandung kelemahan yaitu hasil estimasi pada model  $Y_1 = ROA$  milik bank Mandiri tidak memenuhi asumsi klasik, normalitas. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya perlu memperhatikan kondisi data yang demikian. Ada kemungkinan jika jumlah data ditambah asumsi normalitas dapat terpenuhi.
4. Penelitian ini mengandung kelemahan yaitu hasil estimasi untuk persamaan  $Y_1 = ROA$  pada Bank Mandiri tidak memenuhi asumsi klasik, autokorelasi. Hal ini dapat disebabkan data observasi periode sekarang dan periode sebelumnya saling ketergantungan. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya perlu memperhatikan ketersediaan data agar tidak memiliki perubahan yang terlalu berlebihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin., & Francis Tantri. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amanah L. & Susilowati F. (2013). Analisis Kinerja Sebelum dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2(3).
- Arsyal, Fadil & Brady, Rikumahu (2015). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan sesudah Go Public dengan metode Du Pont System (Studi pada perusahaan konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2005-2014). *e-Proceeding of Management*, 2(2), 2355-9357.
- Ayuni, Qurota Y. & Hening Wedi O. (2017). Pengaruh CAR, LDR dan CIC terhadap ROE Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(6). 2461-0593
- Budi, Prasetyo H. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Bank *Go Public* dan Bank *Non Go Public* di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, II(2). Agustus, 2541-6030
- Eng Sau Tan.(2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional *Go Public* Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 2338-123X.
- Fitriani Nurul, R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(7), 2461-0593.
- Fitriani, Nurul, R. & Sasi A. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public*. *Jurnal Riset Manajemen*, 5(7). 2461-0593
- Gujarati, Damodar N. & Hardani, Wibi. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 3*. Jakarta : Erlangga.
- Haryanto, Sugeng (2012). Kinerja dan Efisiensi Bank Pemerintah (BUMN) dan BUSN yang *Go Publik* di Indonesia. *Modernisasi*, 8(2). Juni,2012
- Hermina S. & Suprianto E. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah (Studi kasus periode 2008- 2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2),129-142.
- Kasmir.(2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 4*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Oetomo W. H & Suwandi J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(7), 2461-0593.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor : 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.04/2017 Tentang Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham.
- Surat Keputusan Direksi BI No.30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Suwandi, Jordi & Hening Widi O. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(7). 2461-0593
- Susilowati, Fitria & Lailatul Amanah (2013). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3).
- Theis, Richard (2016). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang *Go Public* di BEI (Periode 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01).
- Widati W. L. (2012). Analisis Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang *Go Publik*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 1979-4878.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wirajunayasa, Agung P.A & IG.A.M. Asri Dwija P. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offerings*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3). Juni, 1916-1942